



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281
Telp. 0274-586168 Psw 217, 0274-565411(TU),0274-550227(Dekan), Fax. 0274-548203.
Laman: <http://fmipa.uny.ac.id>, Email : humas_fmipa@uny.ac.id

SURAT TUGAS
NO. : 3021.9 / UN34.13/KP/2015

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta memberikan tugas kepada :

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol.	Jabatan
1.	Dr. Supahar	19680315 199412 1 001	Penata Tk I/ IIIId	Lektor

Keperluan : Implementasi Kurikulum 2013 SMK

Tanggal : 19-21 November 2015

Tempat : SMKN 1 Kota Ternate dan SMKN 2 Ternate Maluku Utara

Keterangan : Berdasarkan surat tugas dari Direktur Pembinaan SMK, No:5802/D5.3/KP/2015
Tanggal 9 November 2015

Biaya : Seluruh anggaran kegiatan ini dibebankan oleh dana DIPA Satuan Kerja Direktorat Pembinaan SMK, Unit Kegiatan Penyediaan dan Peningkatan Layanan Pendidikan SMK

Surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dan mohon melaporkan hasilnya kepada Dekan.



Yogyakarta, 17 November 2015

Dekan

Dr. Harsono

NIP. 19620329 198702 1 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan I FMIPA
2. Kajurdik Fisika FMIPA
3. Kasubag UKP FMIPA
4. Yang bersangkutan

Kepala suk. n. 2 tte.

Drs. Kamaludin Ahmad, MEd
NIP. 19640827 199802 1001

Kepala

Drs. Kamaludin Marsahy, S.Pd
NIP. 19690502 199601 1002



KURIKULUM 2013 (K-13)
Pembelajaran, Penilaian dan
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pemateri : Supahar
Universitas Negeri Yogyakarta

Disampaikan pada kegiatan Implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Kota Ternate dan SMK Negeri 2 Ternate Maluku Utara (19-21) Nopember2015

Memperhatikan **Permendikbud 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan**, pendidikan pada tingkat dasar dan menengah diselenggarakan untuk peserta didik:

1. membentuk sikap,
2. memperoleh pengetahuan, dan
3. memperoleh keterampilan.

SIKAP

1. Sikap spiritual

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman.

2. Sikap sosial

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab.

PENGETAHUAN

1. Jenis

Faktual, konseptual, prosedural, metakognitif.

2. Kemampuan berfikir

Mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta.

KETERAMPILAN

1. Abstrak

Kemampuan belajar: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, mengomunikasikan.

2. Konkret

Kemampuan melakukan tindakan/tugas.

PENAGIHAN

Penilaian autentik: penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.



PEMBELAJARAN

(Permendikbud 103 Tahun 2014)

Kurikulum 2013 memandang bahwa:

Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengonstruksi, dan menggunakan pengetahuan.

Pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya.

PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM 2013 (Permendikbud 103 Tahun 2014)

1. peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu;
2. peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
3. proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
4. pembelajaran berbasis kompetensi;
5. pembelajaran terpadu;
6. pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi;

PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM 2013

(Permendikbud 103 Tahun 2014)

7. pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
8. peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*;
9. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
10. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);

PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM 2013

(Permendikbud 103 Tahun 2014)

11. pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
12. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
13. pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
14. suasana belajar menyenangkan dan menantang.

Pembelajaran pada Kurikulum 2013

Menggunakan **pendekatan saintifik** atau pendekatan berbasis proses keilmuan dan model-model pembelajaran antara lain *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, dan *inquiry learning*.

Pembelajaran pada Kurikulum 2013

Menggunakan modus **pembelajaran langsung** dan **tidak langsung**.

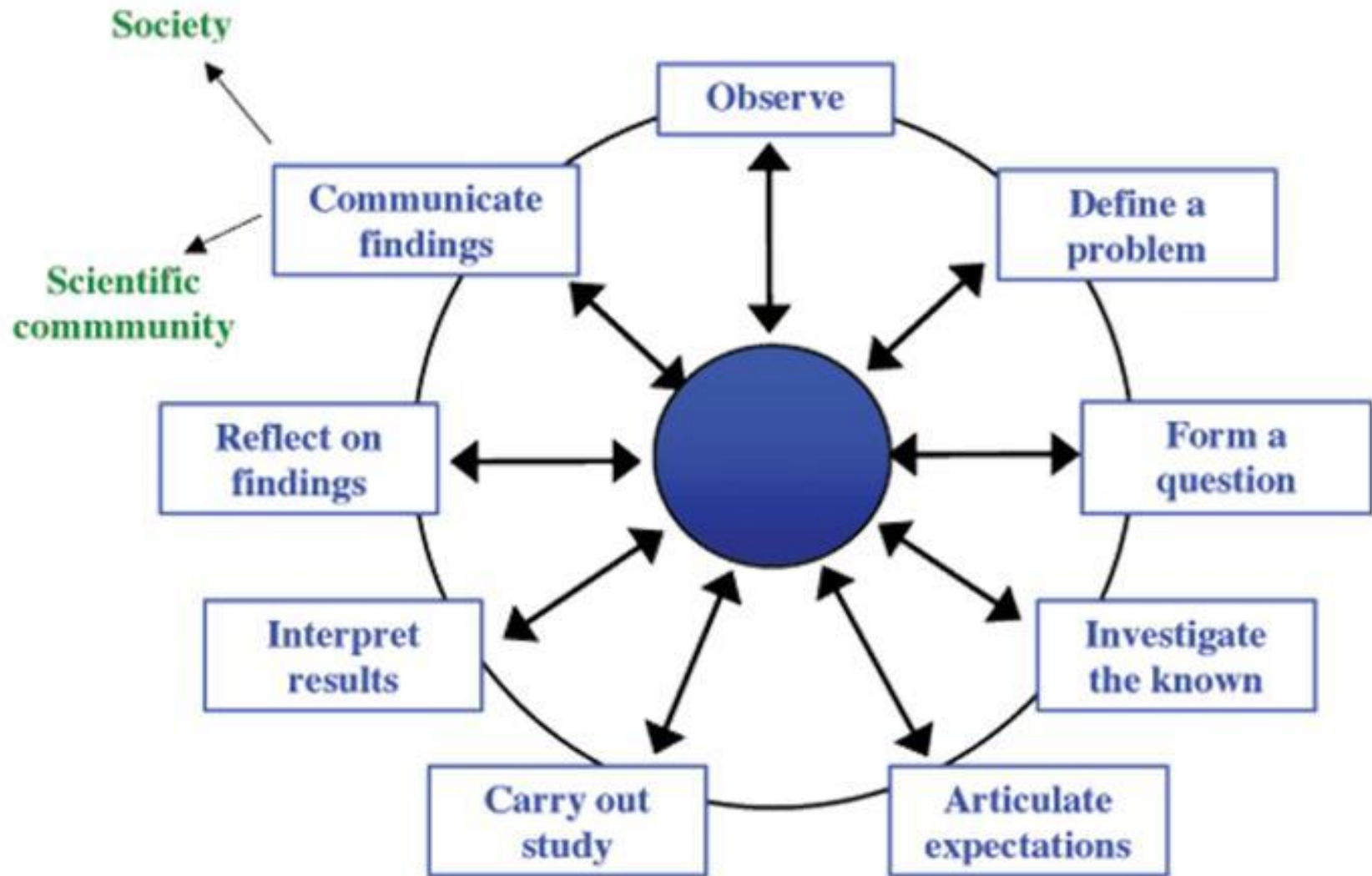
Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan dan keterampilan (KD-KD pada KI 3 dan KI 4) melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang.

Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam KI-1 dan KI-2

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK

1. Mengamati
 2. Menanya
 3. Mengumpulkan informasi/mencoba
 4. Menalar/mengasosiasi
 5. Mengomunikasikan
- *) Dapat disesuaikan dengan kekhasan masing-masing mata pelajaran.

THE SCIENTIFIC METHOD STEPS



Redrawn from "A Scientific Method Based on Research Scientists' Conceptions of Scientific Inquiry," R. Reiff, W. S. Harwood, T. Phillipson. Proceedings of the 2002 Annual International Conference of the Association for the Education of Teachers in Science.

PROSES PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK

1. Mengamati:

SISWA mengamati **fenomenon** dengan indera (mendengarkan, melihat, membau, meraba, mengecap) dengan atau tanpa alat (**untuk menemukan masalah**).

Fenomenon: kejadian/keadaan alam (IPA), peristiwa/situasi sosial (IPS), interaksi/komunikasi verbal (Bahasa), dsb. – sesuai kekhasan mata pelajaran dan kompetensi yang dipelajari.

Mengamati fenomena dengan indera

CONTOH

1. **IPA:** Kejadian/keadaan alam – antara lain dengan mata, kulit, hidung baik alat maupun tanpa alat
2. **IPS:** Peristiwa/ situasi sosial – antara lain dengan mata dan telinga baik alat maupun tanpa alat
3. **BAHASA:** Interaksi/komunikasi verbal – teks – antara lain dengan mata dan telinga baik alat maupun tanpa alat
4. **PJOK:** ...?
5. **PPKn:** ...?
6. **MATEMATIKA:** ...?
7. ...

Masalah: *gap of knowledge and/or skill* – pengetahuan dan/atau keterampilan yang belum dimiliki oleh peserta didik.

CONTOH:

Bahasa Inggris: makna kosakata, tatabahasa, struktur teks, fungsi sosial teks

Matematika: cara menghitung luas segitiga

Kimia: mengapa larutan X menghantarkan listrik

Fisika: mengapa lampu X lebih hemat dibandingkan Y

IPS: apa penyebab banyaknya begal

...

Pengetahuan yang belum dimiliki dapat mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.

2. **Menanya:** SISWA merumuskan pertanyaan berangkat dari masalah yang diperoleh dari pengamatan.

CONTOH:

Bahasa Inggris: Apa makna kata-kata yang dicetak tebal pada bacaan?

IPS/PPKn: Mengapa saat ini banyak begal motor?

Kimia: Larutan apa saja yang dapat menghantarkan listrik?

PPKn: Bagaimana mengamandemen UUD?

...

Pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan jawabannya akan berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan/atau metakognitif – yang merupakan indikator pencapaian kompetensi.

PROSES PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK

3. **Mengumpulkan informasi/mencoba:** SISWA mengumpulkan informasi/data dengan (berbagai) teknik yang sesuai, misalnya eksperimen, pengamatan, wawancara, survey, dan membaca dokumen-dokumen.

CONTOH

IPS/PPKn: wawancara, membaca sumber-sumber

Kimia: eksperimen

PPKn: wawancara, membaca sumber-sumber

PJOK: observasi, mencoba

...

PROSES PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK

4. **Menalar/mengasosiasi:** SISWA mengolah informasi/data yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan.
5. **Mengomunikasikan:** SISWA menyampaikan jawaban atas pertanyaan (kesimpulan) berdasarkan hasil penalaran/asosiasi informasi/data secara lisan dan/atau tertulis.

CATATAN: Sampai langkah 5 (mengomunikasikan) peserta didik akan telah memperoleh pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan/atau metkognitif.

PROSES PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK

6. (Dapat dilanjutkan dengan) **Mencipta**: SISWA mencipta dan/atau menginovasi produk, model, gagasan dengan pengetahuan yang telah diperoleh.

CIPTAAN:

- merupakan aplikasi dari pengetahuan yang diperoleh
- merupakan sesuatu yang tangible maupun non-tangible

CONTOH:

Bahasa: teks lisan dan tulis

IPA: ...

IPS: ...

Seni Budaya: ...

PROSES PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK

Kelima atau keenam langkah pembelajaran **TIDAK HARUS** tercakup dalam setiap atau satu pertemuan.

CONTOH:

Pertemuan 1: mengamati, menanya, mengumpulkan data/informasi/mencoba

Pertemuan 2: menalar/mengasosiasi data/informasi dan mengomunikasikan

Pertemuan 3: mencipta

PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK

1. Bertindak sebagai narasumber/fasilitator.
2. Mengatur/mengarahkan kegiatan-kegiatan belajar.
3. Memberi umpan balik.
4. Memberikan penjelasan.
5. ...

GURU **TIDAK SEKEDAR** MEMBIARKAN PESERTA DIDIK
MEMPEROLEH/MENINGKONSTRUK PENGETAHUAN
SENDIRI.

GURU MEMBERI SETIAP BANTUAN YANG
DIPERLUKAN OLEH PESERTA DIDIK.

PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK

1. **Tahap mengamati:** Membantu peserta didik menemukan/mendaftar/menginventarisasi apa saja yang ingin/perlu diketahui sehingga dapat melakukan/menciptakan sesuatu.
2. **Tahap menanya:** Membantu peserta didik merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu/ingin diketahui agar dapat melakukan/menciptakan sesuatu.
3. **Tahap mengumpulkan informasi/mencoba:** Membantu peserta didik merencanakan dan memperoleh data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
4. **Tahap menalar/mengasosiasi:** Membantu peserta didik mengolah/menganalisis data/informasi dan menarik kesimpulan.

PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK

5. **Tahap mengomunikasikan:** Mengatur, memberi umpan balik, memberi penguatan, memberi penjelasan/ informasi lebih luas.
6. **Tahap mencipta:** memberi contoh/gagasan, menyediakan pilihan, memberi dorongan, memberi penghargaan, sebagai anggota yang terlibat langsung.



**ALTERNATIF-ALTERNATIF
REALISASI PEMBELAJARAN
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS**

1. Mengamati

(Dengan bantuan guru) peserta didik mengamati fenomena untuk menemukan hal-hal yang ingin/perlu diketahui.

- a. Butir 1 (apa)
- b. Butir 2 (siapa)
- c. Butir 3 (mengapa)
- d. Butir 4 (bagaimana)
- e. ...

Butir-butir ekurang-kurangnya mencakup semua indikator pencapaian kompetensi.

2. Menanya

(Dengan bantuan guru) peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin/perlu diketahui.

- a. Pertanyaan 1 (apa)
- b. Pertanyaan 2 (siapa)
- c. Pertanyaan 3 (mengapa)
- d. Pertanyaan 4 (bagaimana)
- e. ...

Pertanyaan sekurang-kurangnya mencakup semua indikator pencapaian kompetensi.

3. Mengumpulkan informasi

4. Menalar/mengasosiasi

5. Mengomunikasikan (jawaban/kesimpulan)

(misalnya) untuk pertanyaan 1 dan 2 melalui satu atau dua kegiatan Pembelajaran.

3. Mengumpulkan informasi

4. Menalar/mengasosiasi

5. Mengomunikasikan (jawaban/kesimpulan)

(misalnya) untuk pertanyaan 3 dan 4 melalui satu atau dua kegiatan Pembelajaran.

6. Mencipta

1. Mengamati dan
2. Menanya

(Dengan bantuan guru) peserta didik mengamati fenomena untuk menemukan hal-hal yang ingin/perlu diketahui dan merumuskan pertanyaan.

- a. Pertanyaan 1 (apa)
- b. Pertanyaan 2 (siapa)
- c. Pertanyaan 3 (kapan)
- d. Pertanyaan 4 (mengapa)
- e. Pertanyaan 5 (bagaimana)
- f. ..

Pertanyaan sekurang-kurangnya mencakup semua indikator pencapaian kompetensi.

3. Mengumpulkan informasi
4. Menalar/mengasosiasi
5. Mengomunikasikan (jawaban/kesimpulan)

(misalnya) untuk pertanyaan 1 dan 2 melalui satu atau dua kegiatan Pembelajaran.

3. Mengumpulkan informasi
4. Menalar/mengasosiasi
5. Mengomunikasikan (jawaban/kesimpulan)

(misalnya) untuk pertanyaan 3 dan 4 melalui satu atau dua kegiatan Pembelajaran.


3. Mengumpulkan informasi
4. Menalar/mengasosiasi
5. Mengomunikasikan (jawaban/kesimpulan)

(misalnya) untuk pertanyaan 5 dan 6 melalui satu atau dua kegiatan Pembelajaran.

6. Mencipta



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).

Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali atau lebih dari satu kali pertemuan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Permendikbud No. 103 Tahun 2014)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah :
Mata pelajaran :
Kelas/Semester :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-1
2. KD pada KI-2
3. KD pada KI-3
4. KD pada KI-4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)

1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2
3. Indikator KD pada KI-3
4. Indikator KD pada KI-4

D. Materi Pembelajaran (dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (...JP)

- a. Kegiatan Pendahuluan
- b. Kegiatan Inti **)
 - Mengamati
 - Menanya
 - Mengumpulkan informasi/mencoba
 - Menalar/mengasosiasi
 - Mengomunikasikan
- c. Kegiatan Penutup

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

2. Pertemuan Kedua: (...JP)

a. Kegiatan Pendahuluan

b. Kegiatan Inti **)

- Mengamati
- Menanya
- Mengumpulkan informasi/mencoba
- Menalar/mengasosiasi
- Mengomunikasikan

c. Kegiatan Penutup

3. Pertemuan seterusnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

2. Instrumen penilaian

a. Pertemuan Pertama

b. Pertemuan Kedua

c. Pertemuan seterusnya

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat

2. Bahan

3. Sumber Belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Sekolah** : ... (isi dengan nama sekolah)
- Mata Pelajaran** : ... (isi dengan nama mapel)
- Kelas/Semester** : ... (isi dengan tingkat dan dengan kata satu atau dua yang relevan – dengan huruf)
- Alokasi Waktu** : ... pertemuan (... JP) (isi jumlah pertemuan dan jumlah jam pelajaran dengan memperhatikan jumlah jam per minggu dan penjadwalan; jumlah JP termasuk untuk alokasi ulangan yang terintegrasi dalam proses pembelajaran)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1: ...
2. KI 2: ...
3. KI 3: ...
4. KI 4: ...

(Salin keempat KI.)

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. KD pada KI-1
2. KD pada KI-2
3. KD pada KI-3
4. KD pada KI-3

(Tulis masing-masing satu atau lebih KD dari KI 1, 2, 3, dan 4 yang saling terkait).

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1
 2. Indikator KD pada KI-2
 3. Indikator KD pada KI-3
 4. Indikator KD pada KI-4
- Tulis masing-masing dua atau lebih indikator untuk masing-masing KD.
 - Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-1 dan KI-2 dirumuskan dalam bentuk perilaku umum yang bermuatan nilai dan sikap yang gejalanya dapat diamati. Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-3 dan KI-4 dirumuskan dalam bentuk perilaku spesifik yang dapat diamati dan terukur.

Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-1 dan KI-2 dirumuskan dalam bentuk **perilaku umum yang bermuatan nilai dan sikap yang gejalanya dapat diamati.**

CONTOH

KD:

Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki **rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan**) dalam aktivitas sehari-hari (IPA).

INDIKATOR:

Menunjukkan perilaku **rasa ingin tahu** dalam aktivitas sehari-hari.

Menunjukkan perilaku **objektif** dalam aktivitas sehari-hari.

Dst.

Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-3 dan KI-4 dirumuskan dalam bentuk **perilaku spesifik yang dapat diamati dan terukur**.

CONTOH

KD:

Mengidentifikasi ciri hidup dan tak hidup dari benda-benda dan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar (IPA).

INDIKATOR:

Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.

Membedakan makhluk hidup dan tak hidup benda-benda yang ada di lingkungan sekitar.

Dst.

D. Materi Pembelajaran

Tulis tema/sub-tema dan butir-butir materi yang dicakup untuk:

1. Pembelajaran reguler
2. Pengayaan
3. Remedial

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (...JP)

a. Kegiatan Pendahuluan

b. Kegiatan Inti**)

- Mengamati
- Menanya
- Mengumpulkan informasi
- Menalar/mengasosiasi
- Mengomunikasikan
- (Dapat dilanjutkan dengan) Mencipta

c. Kegiatan Penutup

E. Kegiatan Pembelajaran

2. Pertemuan Kedua: (...JP)

a. Kegiatan Pendahuluan

b. Kegiatan Inti**)

- Mengamati
- Menanya
- Mengumpulkan informasi
- Menalar/mengasosiasi
- Mengomunikasikan
- (Dapat dilanjutkan dengan) Mencipta

c. Kegiatan Penutup

3. Pertemuan seterusnya

Kegiatan Pembelajaran: Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

1. mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
2. mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;
3. menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; dan
4. menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
5. menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Kegiatan Pembelajaran: Inti

- Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
- Pada kegiatan inti, kelima pengalaman belajar tidak harus muncul seluruhnya dalam satu pertemuan tetapi dapat dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, tergantung cakupan muatan pembelajaran.
- Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan perkembangan sikap peserta didik pada kompetensi dasar dari KI-1 dan KI-2 antara lain mensyukuri karunia Tuhan, jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain.

Kegiatan Pembelajaran: Penutup

- Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik melakukan: (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Selanjutnya guru juga perlu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

2. Instrumen penilaian

- a. Pertemuan Pertama

- b. Pertemuan Kedua

- c. Pertemuan seterusnya

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

LINGKUP PENILAIAN

1. Kompetensi sikap (spiritual dan sosial)

2. Pengetahuan

Jenis: faktual, konseptual, prosedural, metakognitif dan

Kemampuan berfikir: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta

3. Keterampilan

a. **Kemampuan belajar:** mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, mengomunikasikan

b. **Kemampuan melakukan tindakan/tugas**

TEKNIK PENILAIAN

1. Sikap spiritual dan sosial
 - a. Observasi
 - b. Penilaian diri
 - c. Penilaian sejawat
 - d. Jurnal
2. Pengetahuan
 - a. Tes tertulis
 - b. Observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan
 - c. Penugasan

TEKNIK PENILAIAN

3. Keterampilan

- a. Kinerja/Praktik
- b. Proyek
- c. Produk
- d. Portofolio
- e. Tertulis

PERTANYAAN

1. Apakah penilaian terhadap ketiga kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) dilakukan pada setiap pertemuan?
2. Apakah semua teknik penilaian harus dipakai pada penilaian setiap pertemuan?
3. Apa tujuan/fungsi penilaian selama proses pembelajaran (misalnya pertemuan 1, 2, dan 3 sementara jumlah pertemuan 4)?
4. Siapa yang diberi pengayaan?
5. Siapa yang diberi pembelajaran remedial?
6. Kapan pembelajaran pengayaan dan remedial diberikan?

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL SIKAP

Dituangkan dalam bentuk predikat:

1. Sangat Baik (SB)
2. Baik (B)
3. Cukup (C)
4. Kurang (K)

Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan predikat Baik (B).

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

Ketuntasan Belajar untuk pengetahuan ditetapkan dengan skor rerata 2,67 untuk keterampilan ditetapkan dengan capaian optimum 2,67.

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat
2. Bahan
3. Sumber Belajar

Media/alat

Tulis spesifikasi semua media pembelajaran (video/film, rekaman audio, model, chart, gambar, realia, dsb.). CONTOH cara menuliskan:

- **Video/film**: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di Situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
- **Rekaman audio**: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di Situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
- **Model**: Nama model yang dimaksud
- **Gambar**: Judul gambar yang dimaksud
- **Realia**: Nama benda yang dimaksud

Bahan

Tulis spesifikasi (misalnya nama, jumlah, ukuran) semua bahan yang diperlukan.

Sumber Belajar

Tulis spesifikasi semua sumber belajar (buku siswa, buku referensi, majalah, koran, situs internet, lingkungan sekitar, narasumber, dsb.).

CONTOH cara menuliskan:

- **Buku siswa:** Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman)
- **Buku referensi:** Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman)
- **Majalah:** Penulis artikel. Tahun terbit. Judul artikel. Nama majalah, Volume, Nomor, Tahun, (halaman)

Sumber belajar

CONTOH cara menuliskan:

- **Koran:** Judul artikel, Nama koran, Edisi (tanggal terbit), Halaman, Kolom
- **Situs internet:** Penulis. Tahun. Judul artikel. (Tersedia di Situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
- **Lingkungan sekitar:** Nama dan lokasi lingkungan sekitar yang dimaksud
- **Narasumber:** Nama narasumber yang dimaksud beserta bidang keahlian dan/atau profesinya
- **Lainnya** (sesuai dengan aturan yang berlaku)



TERIMA KASIH